

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.
2. Variabel Risiko Bisnis yang diukur dengan BRISK, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.
3. Variabel Struktur Aktiva yang diukur dengan FAR, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019.

5.2. keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu likuiditas, risiko bisnis, dan struktur aktiva.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang berasal dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2015 – 2019.
4. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 19 perusahaan. jumlah sampel yang cenderung sedikit ini dikarenakan ada beberapa kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga pembahasan dan kesimpulan yang di dapatkan pun terbatas.

5. Penelitian ini hanya memiliki nilai adjusted R^2 sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 36,8%, sedangkan 63,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan saran penelitian sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan memperhatikan variabel likuiditas, risiko bisnis, dan struktur aktiva dalam menentukan struktur modal. Terutama hal yang harus diperhatikan yaitu likuiditas, hal ini karena variabel likuiditas sangat mempengaruhi signifikan terhadap struktur modalnya. Penentuan struktur modal merupakan suatu hal yang utama karena manfaat dari struktur modal akan mempengaruhi keuangan perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi investor, diharapkan sebelum melakukan investasi kedalam suatu perusahaan alangkah baiknya untuk lebih memperhatikan terlebih dahulu struktur modal perusahaan yang akan ditanamkan modal dengan lebih mempertimbangkan komposisi antara hutang dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hal dikarenakan agar inestasi yang dilakukan dapat

memberikan manfaat dan keuntungan bagi para investor atau calon investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperbanyak sampel penelitian atau menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan, seperti Profitabilitas, Pajak, Tingkat pertumbuhan, dan sebagainya. Selain dengan memperbanyak sampel dan menambahkan variabel lainnya, penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan secara keseluruhan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI serta menambahkan periode tahun pengamatan yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.